Lahan Tol Trans Jawa Baru Bebas 51,4%

[JAKARTA] Pembebasan lahan jalan tol Trans Jawa hingga saat ini baru sebesar 51,4 persen dari total 5.150,53 hektare (ha) tanah yang harus dibebaskan. Dari sembilan ruas jalan tol Trans Jawa, hanya ruas tol Cikopo-Palimanan yang proses pengadaan tanahnya telah rampung seluruhnya.

Demikian dikatakan Direktur Bina Teknik Direktorat Jenderal (Ditjen) Bina Marga, Kementerian Pekerjaan Umum (PU), Suharyadi, kepada wartawan, di Jakarta, Kamis (11/4).

Suharyadi mengakui, banyaknya hambatan dalam proses pembebasan tanah tol di Indonesia. Salah satunya ialah ketidaksetujuan pemilik tanah atas nilai penggantian tanah yang dikeluarkan tim penaksir harga independen.

"Nilai appraisal sudah cukup layak, harga sudah baik," sebut Suharyadi.

Berdasarkan data Ditjen Bina Marga, sejak 2007 sudah Rp 4,04 triliun dana yang dipergunakan untuk membebaskan tanah seluas 2.647 ha. Estimasi kebutuhan dana untuk pembebasan seluruh lahan tol Trans Jawa mencapai Rp7,23 triliun.

Kepala Sub Direktorat Pengadaan Tanah Ditjen Bina Marga, Ahmad Herry Marzuki, mengatakan, untuk tahun ini Pemerintah mengalokasikan dana pembebasan tanah sebesar Rp1 triliun. Namun jumlah tersebut tidak hanya dipergunakan untuk pengadaan tanah tol Trans Jawa.

Progres

Proses pembebasan lahan yang diharapkan selesai pada tahun ini diantaranya ialah ruas Solo-Mantingan dan Mantingan Kertosono. Hingga saat ini progres lahan kedua ruas tersebut masing-masing sudah 81,34 persen dan 50,13 persen.

Dana yang sudah dipergunakan untuk membebaskan tanah Solo-Mantingan sebesar Rp929,5 miliar dan Mantingan-Kertosono senilai Rp445,48 miliar.

Sementara untuk ruas Semarang-Solo, khususnya untuk ketiga seksi tersisa yaitu Bawen-Karanganyar, Herry mengatakan, direncanakan selesai tanahnya pada akhir 2014.

Sedangkan untuk tahun ini Ditjen Bina Marga diharapkan dapat menyelesaikan 30 persen. [E-8]